TINJAUAN PSIKOLOGI SOSIAL DALAM NOVEL KOELLA (BERSAMAMU DAN TERLUKA) KARYA HERLINATIENS

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

OLEH:

LUSI DWI SUSANTI
NPM: 09.1.01.07.0098

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA UNP KEDIRI

2015

Skripsi oleh:

LUSI DWI SUSANTI
NPM: 09.1.01.07.0089

Judul:

TINJAUAN PSIKOLOGI SOSIAL DALAM NOVEL KOELLA (BERSAMAMU DAN TERLUKA) KARYA HERLINATIENS

Telah Setujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/ Sidang Skripsi

Program StudiPendidikanBahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNP Kediri

Tanggal: 15 Mei 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Endang Waryanti, M.Pd	**Drs. Sardjono, M.M**
NIDN. 0007075903	NIDN. 0718085904

ii

Skripsi oleh:

LUSI DWI SUSANTI
NPM: 09.1.01.07.0089

Judul:

TINJAUAN PSIKOLOGI SOSIAL DALAM NOVEL KOELLA (BERSAMAMU DAN TERLUKA) KARYA HERLINATIENS

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNP Kediri
Tanggal: 18 Mei 2015

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Drs. Sardjono, M.Pd
3. Penguji II : Dra. Endang Waryanti, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dra. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

TINJAUAN PSIKOLOGI SOSIAL DALAM NOVEL KOELLA (BERSAMAMU DAN TERLUKA) KARYA HERLINATIENS

LUSI DWI SUSANTI
09.1.01.07.0098
FKIP – Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Pembimbing 1 : Dra. Endang Waryanti, M.Pd Pembimbing 2 : Drs. Sardjono, M.M
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

LUSI DWI SUSANTI. 09.1.01.07.0089. TINJAUAN PSIKOLOGI SOSIAL DALAM NOVEL KOELLA (BERSAMAMU DAN TERLUKA) KARYA HERLINATIENS. PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN. UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI.

Karya sastra merupakan salah satu bentuk seni yang melukiskan realitas kehidupan masyarakat yang berkaitan dengan norma-norma dan adat istiadat. karya sastra adalah sesuatu yang ada dan pernah ada dalam kehidupan nyata karena sesuatu dalam karya sastra itu merupa- kan hasil imajinasi. Salah satu cirri karya sastra popular khususnya novel adalah mudah dipahami dan dinikmati. Hal ini yang melandasi satu alasan dipilihnya penelitian berjudul *Tinjauan Psikologi Sosial Dalam Novel KOELLA (Bersamamu Dan Terluka) Karya Herlinatiens.* Penelitian ini menyusun dua pertanyaan penelitian yaitu, (1) Bagaimanakah deskripsi aspek struktural yang meliputi: tema, penokohan dan perwatakan, alur, dan konflik yang terdapat dalam novel Novel Koella (Bersamamu Dan Terluka) Karya Herlinatiens? (2) Bagaimanakah deskripsi aspek psikologi sosial meliputi: sikap sosial, persepsi sosial, dan prasangka sosial dalam novel "Koella (Bersamamu dan Terluka)" Karya Herlinatiens?

Untuk melakukan penelitian tersebut diperlukan beberapa teori antara lain tentang, Aspek Struktural meliputi tema, penokohan atau perwatakan, alur, dan konflik. Aspek Psikologi sosial meliputi: sikap sosial, persepsi sosial, dan prasangka sosial.

Penelitian ini memiliki sebuah variable penelitian, yaitu Aspek psikologi sosial Adapun pendekatan yang dipergunakan adalah pendekatan Aspek psikologi yang menitik beratkan faktor pemikiran dan sudut pandang seseorang. Sedangkan penelitian yang dipakai adalah metode penelitian kualitatif. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini ada dua, yaitu (1) instrumen utama, yakni peneliti dan (2) instrumen pendukung, yakni table data yang memuat sejumlah indikator penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Tema mayor (2) Tema minor (3) Tokoh novel *KOELLA (Bersamamu Dan Terluka) Karya Herlinatiens* ada lima jenis, yaitu tokoh utama, tokoh tambahan atau pendamping, tokoh bawahan, tokoh figuran, tokoh bayangan. (4) Alur memiliki lima tahap yaitu: (a) tahap *expo-sition*, (b) tahap *complication*, (c) tahap *ricing action*, (d) tahap *denovement*. (5) Aspek Psikologi sosial meliputi sikap sosial positif dan sikap sosial negatif. Persepsi sosial dan memori dan faktor yang mempengaruhi persepsi sosial. Masalah yang disebabkan prasangka sosial dan cara mengurangi dampak prasangka sosial.

Dari hasil penelitian ini dapat disarankan untuk para pengajar Bahasa dan Satra Indonesia agar tidak hanya mementingkan aspek kebahasaan, tetapi juga harus memperhatikan kandungan atau muatan yang ada dalam basaha tersebut, slah satunya aspek psikologi sosial

Kata Kunci
Tinjauan Psikologi Sosial, KOELLA, Herlinatiens**.**

I. LATAR BELAKANG

Sastra merupakan salah satu jenis karya seni. Sebagai sebuah karya seni, sastra memiliki kekhasan tertentu. Kekhasan itu dapat dideskripsikan sebagai suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang salah satu objeknya adalah manusia dan kehidupannya. Dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Sebagai seni kreatif yang salah satu objeknya menggunakan manusia dan segala macam kehidupannya, tentunya ia tidak saja merupakan suatu media untuk menyampaikan ide, teori atau sistem berpikir tetapi juga merupakan media untuk menampung ide, teori serta sistem berfikir manusia. Sastra merupakan bagian dari seni yang berusaha menampilkan nilai – nilai kehidupan yang bersifat aktual dan imajinatif, sehingga mampu memberikan hiburan dan kepuasan rohaniah pembacanya (Aminuddin, 2010:37) Bahasa adalah medium yang tepat sebagai penyalur penciptaan karya sastra, karena dengan bahasa pengarang bisa melukiskan gambaran kehidupan sosial. Selain itu karya sastra mengandung nilai seni sekaligus juga ilmu. Seni dalam sastra adalah bagaimana mengolah dan menggarap sebuah karya menjadi artistik.

Sastra lahir disebabkan dorongan dasar manusia untuk mengungkapkan dirinya, menaruh minat terhadap masalah dan kemanusiaan serta terhadap dunia realitas yang berlangsung sepanjan hari dan sepanjang zaman (Semi, 2000:1).

Dari pendapat tersebut dapat diambil pengertian, bahwa sastra merupakan salah satu cabang kesenian yang selalu berada dalam peradapan manusia tidak dapat ditolak, bahkan kehadiran tersebut diterima sebagai salah satu realitas sosial budaya.

Melalui sastra, pola pikir seseorang atau kelompok masyarakat dapat terpengaruh. Karena sastra merupakan salah satu hasil kebudayaan. Sedangkan salah satu unsur kebudayaan adalah sebagai sistem nilai. Oleh karena itu, di dalam sebuah karya sastra tentu akan terdapat gambaran-gambaran yang merupakan sistem nilai. Nilai-nilai yang ada itu kemudian dianggap sebagai kaidah yang dipercaya kebenarannya, sehingg pola pikir masyarakat dapat terbentuk melalui karya sastra.

Karya sastra sebagai bentuk karya seni yang hadir ditengah-tengah masyarakat, tidak hanya sebagai alat penghibur, tetapi juga mampu menambah pengetahuan pembaca. Bagi banyak orang, karya sastra menjadi sarana untuk menyampaikan pesan tentang kebenaran, tentang apa yang baik dan buruk. Ada pesan yang sangat jelas disampaikan, ada pua yang bersifat tersirat secara halus.

II. METODE

Penelitian sebagai kegiatan ilmiah memerlukan metode. Sebab dengan kehadiran metode, kerja peneliti dapat berjalan secara efektif dan efisien. Menurut Ratna (2011:34) metode barasal dari kata *metodhos*, bahasa latin, sedangkan *metodhos* itu sendiri berasal dari akar kata *meta* dan *hodos*. Meta berarti menuju, melalui, mengikuti, sesudah, sedangkan *hodos* berarti jalan, cara, arah. Dalam pengertian ini metode dianggap sebagai cara-cara atau strategi untuk memahami realitas. Metode berfungsi untuk menyederhanakan masalah, sehingga lebih mudah untuk dipecahkan dan dipahami.

1. Pendekatan Penelitian

Suatu penelitian tidak lepas dari pendekatan penelitian atau metode, karena metode merupakan alat penting untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Disamping itu metode merupakan cara kerja yang dilakukan peneliti agar hasil temuannya sesuai dengan yang diharapkan dalam penelitian. Arikunto (2010:151) menyatakan bahwa "metode merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya".

Pendekatan atau metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan atau metode kualitatif. Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk mengungkapkan dan memahami sesuatu dibalik fenomena yang sedikitpun belum diketahui. Oleh karena itu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang menggunakan analisis data serta deskripsi dengan maksud untuk memperoleh deskripsi sikap sosial, persepsi sosial, dan prasangka sosial dalam novel "KOELLA (Bersamamu dan Terluka)" karya Herlinatiens.

Setiap penelitian pasti memiliki ciri-ciri atau karakteristik. Karakteristik tersebut digunakan untuk membedakan antara penelitian yang satu dengan penelitian yang lainnya. Menurut Moleong (2011:8-12), ada sepuluh karakteristik penelitian kualitatif yang harus dipenuhi, yaitu:

1) Latar alamiah yaitu penelitian kualitatif dilakukan oleh peneliti pada latar alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan (*entiliy).*
2) Manusia sebagai alat (instrumen) yaitu dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data yang utama.
3) Metode kualitatif yaitu penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen.
4) Analisis data secara induktif. Dengan menggunakan analisis secara induktif berarti bahwa

upaya pencarian data bukan dimaksudkan untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan sebelum penelitian diadakan.

5) Teori dari dasar (*grounded theory)* maksudnya bahwa penelititan dilakukan dari bawah ke atas yaitu dari sejumlah data yang banyak dikumpulkan dan yang saling berhubungan. Jadi, penyusunan teori akan lebih jelas jika semua data telah terkumpul.
6) Deskriptif artinya data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.
7) Lebih mementingkan proses daripada hasil. Hal tersebut disebabkan oleh bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.
8) Adanya batas yang ditentukan oleh fokus maksudnya bahwa penelitian kualitatif menghendaki ditetapkan adanya batas dalam penelitian atas dasar fokus yang timbul sebagai masalah dalam penelitian. Dengan kata lain, bagaimana pun, penetepan fokus sebagai pokok masalah penelitian penting artinya dalam usaha menemukan batas penelitian. Dengan hal itu dapatlah peneliti menemukan lokasi penelitian.
9) Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data artinya bahwa penelitian kualitatif mendefinisikan validitas, reliabilitas, dan objektivitas dalam versi lain dibandingkan dengan yang lazim digunakan dalam penelitian klasik.
10) Desain yang bersifat sementara. Penelitian kualitatif menyusun desain yang secara terus-menerus disesuaikan dengan kenyataan di lapangan. Jadi, tidak menggunakan desain yang telah disusun secara taat dan kaku sehingga tidak dapat diubah lagi.

Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama artinya bahwa penelitian kualitatif lebih menghendaki agar pengertian dan hasil interpretasi yang diperoleh dirundingkan dan disepakati oleh manusia yang dijadikan sebagai sumber data.

2. Jenis Penelitian.

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan kajian psikologi sosial. Pengkajian deskriptif menyarankan pada pengkajian yang dilakukan semata-mata hanya berdasarkan pada fakta atau fenomena yang secara empiris hidup pada penuturnya (sastrawan). Artinya, yang dicatat dan dianalisis adalah unsur-unsur dalam karya sastra seperti apa adanya. Hal tersebut

sesuai dengan pendapat Nawawi (dalam Siswantoro, 2008:56) yang menyebut bahwa:

> metode deskriptif dapat berarti sebagai prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.
> Menurut Semi (1985::23) metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan tidak mengutamakan angka-angka, tetapi mengutamakan ke dalam penghayatan terhadap interaksi antar konsep yang dikaji secara empiris.

Psikologi sosial mengkaji kegiatan kehidupan manusia yang ada di lingkungan kita yang berhubungan dengan situasi sosial di masyarakat, hal ini dikuatkan oleh pernyataan Ahmadi (2009:1).

Berbagai masalah psikologi sosial yang ada dalam masyarakat dapat diungkapkan dalam suatu karya sastra yang di dalamnya terdapat cerita kehidupan masyarakat, tokoh, dan lain-lain yang nantinya akan dapat dibaca, dinikmati dan dihayati dari berbagai kehidupan psikologi sosialnya.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yaitu Tinjauan Psikologi Sosial dalam Novel Koella (Bersamamu dan Terluka) Karya Herlinatiens disimpulkan sebagai berikut:

Karya sastra merupakan satu diantara berbagai cabang kesenian yang memilih bahasa sebagai media untuk menyampaiakan sauatu karya sastra. Melalui bahasa sastrawan mengungkapkan segala yang bergejolak di dalam jiwanya baik tentang konsep, gagasan, perasaan dan pikiran yang semuanya terkandung di dalam imajinasi. Karya sastra merupakan hasil rekaan yang diciptakan oleh sastrawan melalui imajinasinya, walaupun karya sastra yang diciptakan merupakan imajinasi atau khayalan pengarang yang tinggi, tetapi karyanya tetap bersumber pada kehidupan.

Sastra merupakan hasil imajinatif seorang pengarang yang dapat memberikan kepuasan batin bagi pembacanya. Karya sastra merupakan khasanah intelektual dengan caranya sendiri merekam dan menyuarakan nilai-nilai yang hidup dalam masyarakat. Selain itu, karya sastra berbeda dengan teori-teori, tidak hanya berbicara kepada intelek pembacanya melainkan secara keseluruhan kepribadiannya. Karya sastra merupakan bentuk karya seni yang hadir di tengah-tengah masyarakat. Karya sastra tidak hanya sebagai alat penghibur, tetapi karya

sastra juga mampu menambah pengetahuan pembaca. Hal ini sesuai dengan pendapat.

Peneliti menganalisis Aspek Psikologi sosial karena cerita Novel Koella (Bersamamu dan Terluka) karena peneliti tertarik pada konflik batin yang dialami oleh tokoh-tokohnya. Psikologi sosial adalah ilmu yang mempelajari tentnag aspek psikis (kejiwaan) tokoh-tokoh dalam novel Koella (Bersamamu dan Terluka) serta cara pandang masing-masing tokoh dalam menghadapi situasi atau masalah tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian novel Koella (Bersamamu dan Terluka) Karya Herlinatiens analisis struktural yang diteliti adalah tema, penokohan dan perwatakan, alur, dan konflik. Sedangakan aspek psikologi sosial yang diteliti yaitu sikap sosial, persepsi sosial dan prasangka sosial.

Peneliti ini menggunakan metode kualitatif karena data yang dianalisis berupa kata-kata dan kalimat. Tahap dalam penelitian ini yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik observasi dan dokumentasi dalam novel Koella (Bersamamu dan Terluka) Karya Herlinatiens.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tema yang terdapat dalam novel Koella (Bersamamu dan Terluka) Karya Herlinatiens yaitu tema mayor yaitu sebuah cinta terlarang yang disebabkan oleh status sosial dan pertentangan dimasa lalu. Sedangkan tema minor tersebut antara lain : (1) Pertikain antara PKI dan TNI karena Perebutan Kekuasaan, (2) Kasih Sayang Seorang Ibu kepada Anak Gadisnya, (3) Dunia Pendidikan yang Suram di Zaman Orde Lama, (4) Bahaya rokok bagi kesehatan.

Penokohan yang terdapat dalam novel Koella (Bersamamu dan Terluka) Karya Herlinatiens meliputi tokoh Utama yaitu (Makula), tokoh pendamping (Esta, Yasmin), tokoh bawahan (Ibu Makula, Suami Yasmin, Mbok Atun), tokoh bayangan (Bapak Makula, Lurah, Sukardi dan Sutisman, Mas Prem), tokoh figuran (Sopir Taksi, Petugas Hotel, Mas Prie). Perwatakan yang terdapat dalam novel Koella (Bersamamu dan Terluka) Karya Herlinatiens, yaitu perwatakan Datar (Makula, Esta, Bapak Makula), perwatakan bulat (Ibu Makula).

Alur yang terdapat pada novel novel Koella (Bersamamu dan Terluka) Karya Herlinatiens antara lain; (1) Tahap *situation* atau tahap penyituasian, (2) Tahap *Generating Circumstance* atau tahap pemunculan konflik, (3) Tahap *Rising Action* atau tahap peningkatan konflik, (4) Tahap *Climax* atau tahap klimaks, (5) Tahap *Denovement* atau tahap

penyelesaian. Konflik yang terdapat pada novel Koella (Bersamamu dan Terluka) Karya Herlinatiens yaitu, Konflik batin (Makula, Ibu Makula), Konflik Fisik (PKI dan TNI).

Aspek Psikologi Sosial pada novel Koella (Bersamamu dan Terluka) Karya Herlinatiens antara lain (1) sikap sosial meliputi; sikap sosial positif dan sikap sosial negatif. (2) Persepsi sosial meliputi: persepsi sosial dan memori dan faktor yang mempengaruhi persepsi sosial. (3) Prasangka sosial meliputi: Masalah yang disebabkan prasangka sosial dan cara mengurangi dampak prasangka sosial.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aminuddin. 2010. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hanurawan, Fattah. 2010. *Psikologi Sosial Suatu Pengantar* . Bandung: Remaja Rosdakarya.

Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.

Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Priyatni, Endah Tri. 2010. *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis*. Jakarta: Bumi Aksara.

Purba, Antilan. 2010. *Sastra Indonesia Kontemporer*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Ratna, I Nyoman Kutha. 2011. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra Dari Strukturalisme Hingga Postrukturalisme Perspektif Wacana Naratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Santoso, Gempur. 2007. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.* Jakarta: Prestasi Pusataka.

Semi, M. Atar. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.

Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra.* Jakarta: PT Grasindo.

Soekanto, Soerjono.2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Stanton, Robert. 2012. *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Prinsi-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa